

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 ANALISA SITUASI**

Anak sangat perlu memahami dan melaksanakan hidup sehat agar tidak tertular penyakit Virus Covid 19 yang saat ini sedang mewabah diseluruh dunia termasuk di Indonesia. Kebiasaan hidup yang berubah saat ini adalah kebiasaan mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak. Akan tetapi, upaya tersebut harus dilakukan di bawah bimbingan orangtua ataupun guru. Informasi tentang pendidikan kesehatan ini harus sering dihimbau pada masyarakat khususnya anak-anak.

Kebiasaan merupakan suatu kegiatan atau hal-hal yang sering dilakukan. Sedangkan menurut Witherington (dalam Djaali 2011:128) kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa tindakan seseorang yang sudah menjadi kebiasaan dapat berjalan secara terus menerus dan otomatis. Belajar mempunyai tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan yang pada akhirnya dapat menjadi kebiasaan.

Melihat situasi saat ini dimana banyak anak-anak bermain tanpa menggunakan masker, makan di jalanan yang mungkin saja mereka tidak mencuci tangan sebelum makan. Sementara sekolah akan mulai dibuka kembali awal tahun ajaran baru 2021. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan anak-anak bila mereka tidak disiapkan tentang pencegahan penyakit dengan baik.

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 13 Desember 2020 di SDK Sang Timur Kota Batu didapatkan hasil siswa kelas 4 sampai 6 sejumlah 168 anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah mulai bulan September 2021 Sekolah akan mulai dibuka dengan cara bertahap dengan mengutamakan anak kelas 6 yang akan menghadapi Ujian Nasional. Selanjutnya akan menyusul kelas 5 dan 4 dengan cara selang seling.

Pendidikan tatap muka yang akan dilaksanakan oleh SDK Sang Timur kota Batu memerlukan cukup banyak persyaratan yang harus dilakukan oleh guru dan siswanya khususnya tentang protokol kesehatan. Oleh karena itu perlu diberikan penyuluhan tentang cuci tangan dan penggunaan masker yang benar, agar terhindar dari penyakit Covid 19. Dengan penyuluhan ini diharapkan anak-anak dapat belajar dan menjadi kebiasaan untuk selalu mencuci tangan dan menggunakan masker dengan benar.

## **1.2 PERMASALAHAN MITRA**

Berdasarkan data yang ada pada bulan maret 2021 kota Batu termasuk zona kuning Covid 19, hal ini yang menyebabkan sekolah-sekolah di kota Batu masih menerapkan pembelajaran *daring*. Namun demikian pada bulan April 2021 dikeluarkan salinan SKB 4 Menteri tentang panduan pembelajaran. Dengan adanya keputusan tersebut akan diadakan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dengan adanya wacana tersebut perlu adanya upaya bagi anak-anak sekolah untuk mempersiapkan diri menyambut pembelajaran tatap muka terbatas. Terutama dalam hal kesehatan. Dimana anak-anak perlu mengetahui tentang protokol kesehatan yang akan diterapkan di sekolahnya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, selama anak belajar dirumah belum ada dari tenaga kesehatan yang mensosialisasikan tentang protokol kesehatan, perilaku hidup sehat dan pendidikan pencegahan penyakit Covid 19 pada anak-anak di SDK Sang Timur Kota Batu.

Berdasarkan permasalahan diatas tim pengabdian mengusulkan diadakan program penyuluhan mencuci tangan dan penggunaan masker yang benar. Dari beberapa penelitian serta Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) ditetapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus Covid 19 diantaranya adalah mencuci tangan dan penggunaan masker dengan benar.